

ABSTRAK

Fragmen Usul Dan Lain-Lain: Kritik Teks dan Tinjauan Kandungan Isi

Riska Rita Wulandari

1103575

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengenal budaya masa lampau melalui naskah (*manuscript*). Naskah merupakan salah satu hasil tradisi tulis yang telah ada dan berkembang sejak beratus tahun lalu. Sebagai salah satu hasil budaya, naskah dipandang sebagai cipta sastra karena teks yang terdapat pada naskah merupakan sebuah keutuhan dan ungkapan pesan masa lampau. Naskah yang menjadi objek penelitian ini berjudul *Fagmen Usul Dan Lain-Lain*. Naskah tersebut merupakan koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dengan nomor katalogus KBG 497, *Fragmen Usul dan Lain-lain*, 34 halaman, Bhs. Jawa, Arab, Aks. Arab, kertas Eropa, Rol 267.13. Kondisi naskah dalam kondisi baik, walaupun hampir 70% alas tulis naskah terdapat lubang. Namun teks masih dapat terlihat dengan jelas. Tujuan penelitian ini yaitu membersihkan teks dari kasus kesalahan tulis sehingga menghasilkan edisi teks yang akan menjadi dasar dalam melakukan tinjauan kandungan isi. Tahapan pengkajian filologis pada penelitian ini berupa kritik teks dengan metode naskah tunggal edisi standar. Kesalahan tulis yang terdapat pada naskah *Fagmen Usul Dan Lain-Lain* terbagi ke dalam tiga kategori yaitu, *adisi* (penambahan), *omisi* (penghilangan), dan *emendasi* (perbaikan). Kasus kesalahan tulis dalam kategori *adisi* ditemukan sebanyak 6 kesalahan, pada kategori *omisi* sebanyak 3 kesalahan, dan pada kategori *emendasi* sebanyak 9 kesalahan. Teks membahas mengenai tiga ilmu dalam agama Islam, yaitu ilmu Fikih, ilmu Usuluddin, dan Tasawuf. Pembahasan ilmu Fikih yang terdapat pada naskah berupa pembagian hukum ke dalam tiga bagian yaitu, hukum *Syar'y*, hukum *Aqly*, dan hukum *'Ady*. Kemudian, pembahasan ilmu Usuluddin yang terdapat pada naskah berupa, perintah untuk beriman bagi seluruh mukalaf, syarat sah iman yang akan bermanfaat di dalam akhirat, perkara yang dapat membatalkan keimanan, dan ganjaran yang akan didapat oleh mukalaf apabila ia beriman. Sedangkan, pembahasan Tasawuf pada naskah tidak utuh. Namun, Tasawuf pada naskah memiliki kecenderungan pada Tasawuf aliran Al-Ghazali. Naskah ini diduga digunakan sebagai media dakwah dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi budaya Indonesia, khususnya dibidang kesusastraan, peneliti selanjutnya, serta bagi masyarakat luas.

ABSTRACT

Fragmen Usul Dan Lain-Lain: A Text Criticism and Content Study

Riska Rita Wulandari

1103575

This research is motivated by the importance of knowing the culture of the past from manuscript. The manuscript is one of results from written tradition that has existed and evolved since hundreds of years ago. As a result of cultural, literary creativity is seen as a script because the text contained in the text is a message integrity and expression of the past. The manuscript of this research named *Fagmen Usul Dan Lain-Lain*. That manuscript is collection of the National Library of the Republic of Indonesia, with catalog numbers KBG 497, *Fagmen Usul Dan Lain-Lain*, 34 pages, Bhs. Java, Arabic, Aks. Arab, European paper, Rol 267.13. Condition of manuscript is in good, although almost 70% of the script writing pad there is a hole. However, the text can still be seen clearly. The purpose of this study is to clean the text of cases of clerical errors resulting text edition which will be basis for reviewing the content of the contents. Stages of philological studies in this study of textual criticism with a single script method standard edition. Clerical errors contained in the text *Fagmen Usul Dan Lain-Lain* are divided into three categories, namely, the *addition*, *omission*, and *emendasi* (repair). Cases of clerical errors in the *addition* of categories found as many as 6 errors, in the category of *omission* as much as 3 errors, and in as many as 9 error *emendasi* category. The text discusses the three sciences in Islam, which is the science of Fikih, science Usuluddin, and Sufism. Discussion sciences Fikih contained in manuscript form of legal division into three parts, namely, hukum *Syar'y*, hukum *Aqly*, and hukum *'Ady*. Then, the discussion of Usuluddin contained in manuscript form, the command for believers of all mukalaf, legitimate requirement of faith that will be beneficial in the Hereafter, a case that could void of faith, and the rewards to be gained by mukallaf if he had faith. Meanwhile, discussion of Sufism in the script is not complete. However, Sufism in the manuscript has a tendency on the flow of Sufism Al-Ghazali. The manuscript is thought to be used as a medium of propaganda to convey the teachings of Islam. Results of this study are expected to provide benefits for Indonesian culture, especially in the field of literature, further research, as well as for the wider community.